

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Gastritis adalah suatu peradangan permukaan mukosa lambung yang akut dengan kerusakan-kerusakan erosi. Disebut erosi apabila kerusakan yang terjadi tidak lebih dalam dari pada mukosa muscularis. Penyakit ini dijumpai di klinik, sebagai akibat efek samping dari pemakaian obat, sebagai penyulit penyakit-penyakit lain atau karena sebab yang tidak diketahui.

Setelah dilakukan tindakan keperawatan secara langsung kepada Ny. S dengan Gastritis yang dirawat diruang Babussalam Rumah Sakit Islam Klaten. Asuhan keperawatan dilaksanakan selama 3 hari, diawali dengan pengkajian, perumusan masalah, perencanaan, implementasi, dan evaluasi, maka sebagai langkah terakhir dalam langkah penyusunan karya ilmiah ini, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut.

1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan dengan metode wawancara dan pemeriksaan fisik. Pasien mengatakan nyeri perut kanan bawah, mual, lemas dan BAB terakhir kemarin. Data fokus yang penulis temukan pada Ny S. Dengan Gastritis adalah pasien mengatakan merasa nyeri pada perutnya.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada Ny S. dengan Gastritis adalah nyeri berhubungan dengan agen cedera biologi.

Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan berhubungan dengan asupan makanan tak adekuat. Kurang pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi.

1. Intervensi

Rencana tindakan disusun untuk mengatasi semua masalah keperawatan pada Ny S. dengan Gastritis: kaji keluhan dan keadaan umum pasien, kaji karakteristik nyeri pasien, memonitor kadar HB, memonitor intake nutrisi pasien, kaji tingkat pengetahuan pasien tentang penyakitnya, berikan penjelasan tentang penyakit yang di derita, pantau tanda-tanda vital secara teratur.

2. Implementasi

Implementasi dilaksanakan sesuai rencana keperawatan yang telah disusun, antara lain mengkaji keluhan dan keadaan umum pasien, mengkaji karakteristik nyeri pasien, monitor kadar HB, monitor intake nutrisi pasien, mengkaji tingkat pengetahuan pasien tentang penyakitnya, memberikan penjelasan tentang penyakit yang di derita, memantau tanda-tanda vital secara teratur.

3. Evaluasi

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari, selanjutnya di evaluasi dengan hasil berikut :

1.)Nyeri berhubungan dengan agen cedera biologis.

Masalah teratasi karena pada pasien didapatkan data nyeri berkurang dengan skala nyeri 3, pasien tampak rileks.

2.)Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan berhubungan dengan intake tidak adekuat.

Masalah teratasi sebagian karena data pada pasien ditemukan nafsu makan pasien bertambah, IMT 21.0 , pasien masih tampak lemes.

3.)Kurang pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi

Masalah teratasi karena pada pasien diperoleh data pasien sudah terlihat tenang, klien dan keluarga sudah mengetahui penyakit yang diderita klien

B. SARAN

1. Pasien dan Keluarga

Pasien diharapkan menghindari makanan asam dan obat-obatan yang telah dikonsumsi. Keluarga diharapkan aktif berpartisipasi dalam pemantauan status kesehatan pasien, dan memeriksa keadaan pasien di puskesmas atau rumah sakit

2. Bagi Instalasi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit tetap mempertahankan mutu pelayanan baik dalam bidang medis maupun asuhan keperawatan pada pasien yang menjalani rawat inap maupun rawat jalan dengan didukung oleh kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan, hasil observasi, dan penyuluhan kesehatan bagi pasien.

3. Perawat

Bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan hendaknya tidak hanya memberikan pelayanan dari satu aspek saja, tetapi harus memberikan pelayanan yang menyeluruh seperti aspek bio, psiko, sosio, dan spiritual. Sehingga perawat ruang juga dapat mengetahui permasalahan oleh seorang klien secara menyeluruh.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar STIKES Muhammadiyah Klaten lebih memperbanyak waktu kegiatan praktek lapangan dan pembelajaran tentang kasus-kasus kesehatan yang ada di rumah sakit. Sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan lebih profesional karena mahasiswa mengetahui teori-teori kasus dengan didukung peningkatan sistem pembelajaran.

5. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan para perawat dapat memberikan perawatan yang semaksimal mungkin dan sebaik mungkin pada Gastritis, agar pasien dapat memperoleh kesembuhan secara maksimal, para perawat diharapkan juga tetap mempelajari cara perawatan pasien Gastritis agar proses keperawatan yang diberikan oleh perawat lebih berkualitas dan bermutu tinggi.